

Spesifikasi Pertalite

No.	KARAKTERISTIK	SATUAN	BATASAN MIN	BATASAN MAX	METODE UJI
1	Bilangan Oktana Riset	RON	90.0	-	ASTM D2699
2	Stabilitas Oksidasi	menit	360	-	ASTM D525
3	Kandungan Sulfur	% m/m	-	0.05 ¹⁾	ASTM D2622 atau ASTM D4294 atau ASTM D5453 atau ASTM D7039
4	Sulfur Mercaptan	%m/m		0.002 ²⁾	ASTM D3227
5	Kandungan Timbal (Pb)	g/l	Dilaporkan Injeksi timbal tidak diizinkan		ASTM D3237 atau ASTM D5059
6	Kandungan Logam - Mangan - Besi	mg/l	- -	1 ³⁾ 1 ³⁾	ASTM D3831 atau ASTM D5185 atau UOP 391
7	Kandungan Oksigen	% m/m	-	2.7 ⁴⁾	ASTM D4815 atau ASTM D6839 atau ASTM D5599
8	Kandungan Olefin	% v/v	Dilaporkan		ASTM D1319 atau ASTM D6839 atau ASTM D6730
9	Kandungan Aromatik	% v/v	Dilaporkan		ASTM D1319 atau ASTM D6839 atau ASTM D6730 atau ASTM D5580
10	Kandungan Benzena	% v/v	Dilaporkan		ASTM D5580 atau ASTM D6839 atau ASTM D6730 atau ASTM D3606
11	Distilasi :				ASTM D86
	10% Vol Penguapan	°C	-	74	
	50% Vol Penguapan	°C	77	125	
	90% Vol Penguapan	°C	-	180	
	Titik Didih Akhir	°C	-	215	
	Residu	% vol	-	2.0	
12	Sedimen	mg/l	-	1	ASTM D5452
13	Unwashed Gum	mg/100ml	-	70	ASTM D381
14	Washed Gum	mg/100ml	-	5	ASTM D381
15	Tekanan Uap	kPa	45	69	ASTM D5191 atau ASTM D323
16	Berat Jenis (pada suhu 15 °C)	kg/m ³	715	770	ASTM D4052 atau ASTM D1298
17	Korosi Bilah Tembaga	merit		Kelas 1b	ASTM D130
18	Penampilan Visual		Jernih dan Terang		Visual
19	Warna		Hijau		Visual

CATATAN UMUM:

- Aditif harus kompatibel dengan minyak mesin (tidak menambah kotoran mesin/kerak).
- Penanganan (*handling*) harus dilakukan secara baik untuk mengurangi kontaminasi (debu, air, bahan bakar lain, dll).

CATATAN KANDUNGAN SULFUR, KANDUNGAN TIMBAL, KANDUNGAN LOGAM, KANDUNGAN OKSIGEN DAN SULFUR MERCAPTAN:

- Batasan 0.05% m/m setara dengan 500 ppm.
- Batasan 0.002% m/m setara dengan 20 ppm.
- Tidak ada penambahan sengaja aditif berbasis logam atau aditif yang dapat membentuk abu (*ash forming*)
- Bila digunakan oksigenat, jenis ether lebih disukai. Kandungan Bioetanol mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No. 12 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri ESDM No. 32 Tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan, dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Sebagai Bahan Bakar Lain. Alkohol berkarbon lebih tinggi (C>2) dibatasi maksimal 0.1% volume. Penggunaan metanol **tidak** diperbolehkan.

ACUAN :

- SK Dirjen Migas No. 0486.K/10/DJM.S/2017 tanggal 23 November 2017 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Bensin 90 yang Dipasarkan di Dalam Negeri.